



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PERPUSTAKAAN NASIONAL PROPINSI
DI YOGYAKARTA**

**PENEKANAN DESAIN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNACULAR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
IGNASIUS KARYADI

Periode 73
Oktober 2000 – April 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam era globalisasi dengan segala tuntutan yang semakin berkembang, dibutuhkan suatu langkah antisipasi guna menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi yang pada abad ke-21 ini semakin menunjukkan peningkatan yang sangat pesat.

Berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Yogyakarta sebagai sebuah propinsi terkecil di Indonesia mempunyai potensi yang sudah tidak diragukan lagi. Sebutan sebagai Kota Plejara dan sekaligus sebagai Kota Budaya tentunya tidak berlebihan disandang oleh Yogyakarta dengan melihat kondisi yang ada saat ini. Kedatangan para pelajar dan mahasiswa yang akan menimba ilmu di Yogyakarta dari tahun ke tahun peningkatan yang cukup berarti. Hal ini tentu diiringi pula dengan semakin bertambahnya sarana dan prasarana pendidikan yang sangat beragam dalam berbagai bidang dan berbagai tingkat pendidikan.

Melihat kondisi demikian, pengadaan dan perbaikan fasilitas – fasilitas penunjang di sektor pendidikan baik segi kualitas maupun kuantitas tentunya sangat dibutuhkan guna memperlancar dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya. Salah satu harus mendapat prioritas adalah perbaikan maupun pengadaan perpustakaan.

Sejak zaman dahulu perpustakaan merupakan lambang peradaban. Perpustakaan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan dan informasi.¹ Perpustakaan akan memberka kepada orangsarana untuk menciptakan bagi dirinya suatu pandangan dalam ruang dan waktu yang tidak terbatas. Tidak ada hal yang lebih penting bagi umat manusia daripada membawakan buku-buku dalam jangkauan semua orang, buku yang dapat meluaskan pandangan, dapat membebaskan kita dari diri kita sendiri, dapat mendorong kita penemuan-penemuan baru dan benar-benar dapat merubah kehidupan serta membuat seseorang menjadi anggota masyarakat yang lebih berharga. Satu-satunya jalan untuk itu adalah melalui perpustakaan umum.²

Perpustakaan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu fasilitas penunjang pendidikan di Yogyakarta sudah barang tentu mempunyai peranan yang cukup sentral karena kapasitasnya sebagai perpustakaan umum mempunyai koleksi bahan pustaka yang dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat secara umum dari berbagai kalangan. Keberadaannya diharapkan mampu meningkatkan dan membina minat baca dan budaya baca pada masyarakat.

Keberadaan Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta yang diharapkan bisa memenuhi segala tuntutan guna menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Yogyakarta ternyata kondisinya masih belum seperti yang diharapkan. Pembagian gedung perpustakaan dalam dua tempat yang terpisah mejnadi salah satu penyebab tidak efektifnya pelayanan diperpustakaan, disamping juga belum optimalnya penggunaan teknologi terutama teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dewasa ini.

Pelayanan yang efektif dan efisien tentunya menjadi harapan yang perlu untuk diwujudkan sebagai upaya untuk mencapai kondis gemar

membaca bagi masyarakat, disamping penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung dan ruang yang memadai. Kondisi demikian diharapkan mampu mendukung terciptanya peningkatan kualitas pendidikan serta pelestarian budaya di Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

B Permasalahan

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan permasalahan secara garis besar adalah perlu adanya Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta yang lebih memadai sebagai salah satu sarana pendidikan yang penting, yang mampu memwadahi interaksi kegiatan-kegiatan di dalamnya sesuai dengan kebutuhan pemakainya, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan budaya membaca di kalangan masyarakat yang akan berdampak positif bagi tercapainya tujuan Pembangunan Nasional.

Disamping itu, permasalahan dalam kaitannya dengan perencanaan dan perancangan adalah bagaimana mewujudkan sebuah perpustakaan yang memenuhi syarat baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan kebutuhan pemakainya sehingga perpustakaan tersebut mampu memenuhi peran dan fungsinya dengan baik, seperti pemecahan terhadap pola tata ruang, sirkulasi, serta ungkapan fisik bangunan yang diharapkan akan memberikan efektifitas serta kenyamanan bagi pemakainya.

C. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dari pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

1) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah memberikan wadah yang memadai dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien bagi

masyarakat dalam mencari sumber informasi dan pengetahuan sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan serta upaya pelestarian budaya daerah di Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

2) Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan suatu landasan konseptual berupa pokok-pokok pikiran sebagai suatu gagasan dalam perencanaan dan perancangan gedung Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta dalam bentuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

D. Ruang Lingkup Bahasan

Ruang lingkup pembahasan bagi penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur mengenai Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta ini dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan fungsi, kegiatan, kebutuhan dan persyaratan bagi perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta, serta ungkapan citra Yogyakarta dalam implementasinya pada fisik bangunan modern.

E. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam pembahasan LP3A ini bersifat deskriptif analitis yaitu mempelajari dan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah perpustakaan nasional propinsi, disertai dengan analisa tentang kondisi perpustakaan nasional propinsi DIY sekaligus merelevansikan dengan kondisi dan kebutuhan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan suatu kinerja desain dan dasar

perancangan. Adapun metode dan dasar perancangan yang digunakan adalah metode survey lapangan dan studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, yang dilakukan kepada pihak-pihak terkait dengan Perpustakaan Nasional Propinsi untuk mendapatkan data primer, terutama dengan pihak pengelola Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta.
- b. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan data-data sekondr yang dalam hal ini termasuk studi kepustakaan, pengumpulan data dan informasi seperti laporan tahunan Perpustakaan Nasional Propinsi DI Yogyakarta, RUTRK dan RDTRK Yogyakarta, serta peraturan bangunan yang berlaku, dan sumber-sumber lainnya.

F. Kerangka Bahasan

BAB I PENDAHULUAN

Akan menguraikan tentang latar belakang diambilnya judul, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup bahasan, metode penulisan yang digunakan, serta kerangka bahasan yang berisi tentang pokok-pokok pikiran dalam setiap bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai tinjauan perpustakaan secara umum, tinjauan Perpustakaan Nasional Propinsi, tinjauan beberapa contoh bangunan perpustakaan, dan tinjauan tentang arsitektur Neo vernacular.

- BAB III** **TINJAUAN PERPUSTAKAAN NASIONAL PROPINSI DIY**
Berisi tinjauan tentang kota Yogyakarta, serta tinjauan tentang kondisi perpustakaan nasional propinsi DIY.
- BAB IV** **ANALISA PADA PERPUSTAKAAN NASIONAL PROPINSI DIY**
Berisi analisa kondisi eksisting perpustakaan nasional propinsi DIY.
- BAB V** **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**
Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai arahan dalam menyusun program perencanaan dan perancangan.
- BAB VI** **PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**
Berisi pendekatan yang akan digunakan dalam menyusun program perencanaan dan perancangan dari berbagai unsure kajian.
- BAB VII** **KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**
Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan nantinya disertai program yang sudah pasti.